

ABSTRACT

Yoan Bustiono (2001), *The Significance of Irony in Conrad's Lord Jim: Plot and Main Character Study*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

This study tries to explore the significance of irony seen through the plot and the main character. There are three objectives of this study. The first one is to show the readers how the plot and the main character are depicted. The second is to show the readers the ironies seen through the plot and the main character. The third is to show the readers the significance of the ironies in the story.

This study applies a formalistic approach to help the writer analyze the plot and the main character, the ironies seen through the plot and the main character, and the significance of ironies in the story.

The result of this study shows that the plot and the main character are depicted in this way. Jim, the main character, has a dream to become a hero which is inspired by the fictional character in the literary books he likes to read most. To make his dream come true, Jim then works on a *training ship*, a *fine ship*, and the *Patna ship*. Jim wants to show his brave deeds when there is incident at the *training-ship*, the *fine ship*, and at the *Patna ship*. However, Jim fails to do so because of his fearfulness. Because of the *Patna ship* incident, Jim is found guilty by the court and his license of sailing is cancelled. As the result, Jim always feels guilty and avoids meeting everyone who knows about his guilt at the *Patna* incident. Therefore, Jim moves from place to place until he finds a small village named Patusan. At the beginning, Jim finds that Patusan is a safe place to live as to hide his guilt from everyone who knows about it. However, because of the presence of Brown to Patusan, Jim finds his death.

The ironies that can be seen through the plot and the main character are situational irony, dramatic irony, tragic irony, and irony of fate. The situational irony can be found in Jim's dream, the *training-ship* incident, the *fine ship* incident, the *Patna ship* incident, the purpose of the voyage, at the rice mill, in Bangkok, in a hotel, at the presence of Brown, and Jim's hope. The *Patna* incident creates also the irony of fate. The dramatic irony can be found in the court verdict and Jim's advice. The death of Jim creates tragic irony. From the study of plot, the main character, and the ironies, the writer finds two significance of the ironies. The first is being responsible of what is done is better than running away from the responsibility. The second is being brave to face the reality is more important than living under the shadow of the past tragedies.

ABSTRAK

Yoan Bustiono (2001), *The Significance of Irony in Conrad's Lord Jim: Plot and Main Character Study*, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mencoba menemukan makna ironi yang terdapat pada alur cerita dan karakter utama. Penelitian ini mempunyai tiga tujuan. Tujuan pertama yaitu menunjukkan kepada pembaca bagaimana alur cerita dan karakter utama dilukiskan. Tujuan kedua yaitu menunjukkan kepada pembaca tentang ironi yang terdapat pada alur cerita dan karakter utama. Tujuan ketiga yaitu menunjukkan kepada pembaca makna ironi yang terdapat pada cerita.

Penelitian ini menerapkan pendekatan formalistik untuk membantu penulis menganalisa alur cerita dan karakter utama, ironi, dan makna ironi dalam cerita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alur cerita dan karakter utama dilukiskan sebagai berikut. Jim yang merupakan karakter utama bercita-cita menjadi seorang pahlawan yang terinspirasi dari karakter fiksi dalam buku sastra yang paling dia sukai. Untuk mewujudkan cita-citanya, Jim kemudian bekerja di kapal: *training-ship*, *Fine ship*, and *Patna ship*. Jim ingin membuktikan keberaniannya seperti pada insiden di kapal *training-ship*, *Fine ship*, and *Patna ship*. Namun demikian Jim gagal untuk membuktikan keberaniannya karena oleh rasa ketakutannya. Akibat insiden Patna, pengadilan memutuskan bahwa Jim bersalah dan izinnya untuk berlayar dicabut. Akibat dari kejadian ini, Jim selalu merasa bersalah dan selalu menghindar untuk bertemu orang lain yang mengetahui kesalahannya pada insiden kapal Patna. Oleh sebab itu, Jim hidup berpindah-pindah sampai dia menemukan sebuah desa bernama Patusan. Pertama-tama, Jim menganggap Patusan merupakan tempat yang aman untuk menyembunyikan rasa bersalahnya dari orang-orang. Namun demikian, kehadiran Brown ke Patusan menyebabkan Jim menemui ajalnya.

Ironi yang terdapat pada alur cerita dan karakter utama yakni ironi situasi, ironi dramatis, ironi tragis, dan ironi nasib. Ironi situasi terdapat pada cita-cita Jim, insiden pada kapal *training-ship*, insiden pada kapal *Fine ship*, insiden *Patna ship*, tujuan perjalanan, di penggilingan padi, di Bangkok, di hotel, kehadiran Brown, dan harapan Jim. Kejadian Patna juga menghasilkan ironi nasib. Ironi dramatis terletak pada putusan hakim dan nasihat Jim. Kematian Jim merupakan ironi tragis. Dari penelitian alur cerita, karakter utama, dan ironi, penulis menemukan dua makna ironi. Pertama yaitu bertanggung jawab lebih baik daripada lari dari tanggung jawab. Kedua yaitu berani menghadapi relita lebih penting daripada hidup dalam bayang-bayang masa lalu.